

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field-research*). Oleh karena itu, objek penelitiannya berupa objek dilapangan yang mampu memberikan data-data atau informasi dari lapangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Seperti data yang bersumber dari pengurus Masjid An-Nur Sungai Sapih.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Situasi sosial yang dipilih dalam penelitian ini berlokasi di Masjid An-Nur Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang. Dalam mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka penulis membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk melakukan penelitian langsung ke lapangan (lokasi) dan lamanya penelitian yang akan dilakukan lebih kurang 3 bulan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹ Jadi, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu dari hasil wawancara dengan pengurus masjid, diantaranya Ketua pengurus masjid bapak AKBP. Jufri, S.H, M. Hum, bendahara pak Eriyanto, MK, Koordinator Humas, pemuda dan keamanan yaitu bapak Budi, anggota Seksi Dakwah Ustadz Indra Yani, S. Sos, Koordinator Seksi Pendidikan yaitu Sri Hayati, serta kepada jamaah yang datang beribadah ke Masjid.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, sumber sekunder ini dapat berupa buku dan media internet serta dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Yaitu berupa profil, SK dan spanduk yang ada di Masjid.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut metode penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian terhadap kondisi objek yang alamiah dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan suatu kajian deskriptif, objektif dan analisis sehingga pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti. Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹ Beni Ahmad Seabani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia 2008), h. 93

- a. Observasi, merupakan pengamatan secara langsung oleh penulis terhadap fenomena yang terjadi pada masyarakat. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utama sebagai alat bantu utamanya. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu panca indra lainnya.
- b. Wawancara, merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi dalam berhadapan, yang terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti yang diajukan kepada seorang mengenai topic penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri.²
- c. Dokumentasi, adalah bentuk kumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari tujuan, program kerja dan lain-lain. Studi dokumentasi yaitu penelitian yang meliputi pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen. Dalam hal ini peneliti menyelidiki dokumen-dokumen baik berupa profile, SK, brosur-brosur, spanduk di Masjid An-Nur Sungai Sapih.

² Emir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h.

5. Teknik Analisi Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan disimpulkan serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informen lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Yaitu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh sebagai hasil dari sebuah penelitian.³

6. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan cara perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁴

UIN IMAM BONJOL
PADANG

³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 209-210.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 327-330